

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun, dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 3 Hulu Sungai Selatan.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Selanjutnya setelah data terkumpul maka tahap selanjutnya adalah analisis data.³⁵

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di MAN 3 Hulu Sungai Selatan yang terletak di Jalan Tambak Bitin, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 71253. Untuk mempermudah dalam menemukan lokasi penelitian, maka dapat dilihat dengan fitur *Google Maps* yaitu: <https://goo.gl/maps/j2BxLDX6GJL3Sizm8>

Dipilihnya lokasi penelitian di madrasah tersebut karena ada fenomena yang terjadi yaitu kinerja guru masih ada yang perlu diperbaiki seperti disiplin masuk dan pulang kerja, disiplin mengajar, penyempurnaan perangkat

³⁵Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 6.

pembelajaran, evaluasi dan lain-lain yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi sebagai guru.

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang-orang yang akan memberikan informasi terkait data yang diperlukan oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan Guru MAN 3 Hulu Sungai Selatan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 3 Hulu Sungai Selatan meliputi:

- a. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.
 - 1) Pembinaan kinerja guru
 - 2) Pengawasan atau supervisi kinerja guru
 - 3) Pembinaan disiplin guru
 - 4) Pengendalian dan pengawasan kinerja guru
 - 5) Pemberian motivasi
 - 6) Pemberian penghargaan
- b. Faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.
 - 1) Faktor pendukung
 - a) Hubungan yang harmonis antara kepala madrasah dan guru
 - b) Adanya motivasi yang kuat dari guru

- c) Tingkat pendidikan yang memadai
- 2) Faktor penghambat
 - a) Kurangnya sarana dan prasarana belajar
 - b) Tempat tinggal guru yang jauh dari madrasah

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dari informan pertama mengenai masalah yang diungkapkan atau secara sederhana disebut data asli. Data dalam penelitian ini berkenaan dengan masalah yang diangkat peneliti yaitu strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 3 Hulu Sungai Selatan yang meliputi:

- 1) Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.
 - a) Pembinaan kinerja guru
 - b) Pengawasan atau supervisi kinerja guru
 - c) Pembinaan disiplin guru
 - d) Pengendalian dan pengawasan kinerja guru
 - e) Pemberian motivasi
 - f) Pemberian penghargaan
- 2) Faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.

- a) Faktor pendukung
 - 1) Hubungan yang harmonis antara kepala madrasah dan guru
 - 2) Adanya motivasi yang kuat dari guru
 - 3) Tingkat pendidikan yang memadai
- b) Faktor penghambat
 - 1) Kurangnya sarana dan prasarana belajar
 - 2) Tempat tinggal guru yang jauh dari madrasah

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang dikumpulkan peneliti sebagai penunjang data asli untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data yang dimaksud meliputi:

1. Identitas madrasah
2. Sejarah singkat berdirinya MAN 3 Hulu Sungai Selatan
3. Visi, misi, dan tujuan madrasah
4. Data sarana dan prasarana
5. Data pendidik dan kependidikan
6. Data terkait kegiatan/program strategi madrasah
7. Struktur organisasi

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data dalam penelitian yaitu:

- a. Informan yaitu pihak yang dapat memberikan informasi secara langsung terkait strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 3 Hulu Sungai Selatan. Informan ini berasal dari Kepala Madrasah dan Guru di MAN 3 Hulu Sungai Selatan.
- b. Dokumen yaitu berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 3 Hulu Sungai Selatan dalam bentuk buku, arsip, tulisan dan gambar yang dapat mendukung penelitian.

Tabel 3.1 Sumber Data

No.	Nama	Status	Keterangan
1	Muhammad Taufik,S.Ag,M.M.Pd	Kepala Madrasah	Informan utama
2	Norhasanah, S.E.	Wakamad Kurikulum	Informan pendukung
3	Nor Fithriah, M. Pd.	Wakamad Kesiswaaan	Informan pendukung

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 3 Hulu Sungai Selatan, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut.

1. Observasi

Pengamatan atau observasi berarti melihat dengan penuh perhatian, dalam konteks penelitian observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan

secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.³⁶

Pada teknik observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan terkait data-data yang diinginkan dicari melalui observasi ini memuat: Letak geografis MAN 3 Hulu Sungai Selatan, keadaan lingkungan madrasah, dan kegiatan-kegiatan madrasah yang berkaitan dengan peningkatan kinerja guru.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab secara sistematis dengan mengacu pada masalah dan tujuan penelitian. Hal ini untuk mengetahui secara detail dan mendalam dari sumber yang ada terhadap fokus masalah yang diteliti. Peneliti dalam hal ini melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru, dan sumber lain yang dianggap perlu untuk menggali data meliputi:

- a. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.
 - 1) Pembinaan kinerja guru
 - 2) Pengawasan atau supervisi kinerja guru
 - 3) Pembinaan disiplin guru
 - 4) Pengendalian dan pengawasan kinerja guru
 - 5) Pemberian motivasi
 - 6) Pemberian penghargaan
- b. Faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.

³⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press Banjarmasin, 2011), 84.

- 1) Faktor pendukung
 - a) Hubungan yang harmonis antara kepala madrasah dan guru
 - b) Adanya motivasi yang kuat dari guru
 - c) Tingkat pendidikan yang memadai
- 2) Faktor penghambat
 - a) Kurangnya sarana dan prasarana belajar
 - b) Tempat tinggal guru yang jauh dari madrasah

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik pengumpulan data setelah observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting tentang sesuatu yang sudah berlalu.³⁷ Penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai data penunjang untuk memperkuat data pokok yang didapat dari wawancara dan observasi. Adapun bentuk dokumen yang digunakan sebagai penunjang adalah identitas madrasah, sejarah singkat berdirinya MAN 3 Hulu Sungai Selatan, visi, misi, dan tujuan madrasah, struktur organisasi, sarana dan prasarana, data pendidik dan kependidikan, kegiatan/program strategi madrasah, dan prestasi madrasah.

³⁷Muri Yusuf, *Metode penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian gabungan*, Cetakan 4, (Jakarta: Kencana, 2017), 391.

Tabel 3.2 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan dengan fokus penelitian</p> <p>a. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembinaan kinerja guru 2) Pengawasan dan supervisi terhadap kinerja guru 3) Pembinaan disiplin guru 4) Pengendalian dan pengawasan kinerja guru 5) Pemberian motivasi 6) Pemberian penghargaan <p>b. Faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Faktor pendukung <ol style="list-style-type: none"> a. Hubungan yang harmonis antara kepala madrasah dan guru b. Adanya motivasi yang kuat dari guru c. Tingkat pendidikan yang memadai 2) Faktor penghambat <ol style="list-style-type: none"> a. Kurangnya sarana dan prasarana belajar b. Tempat tinggal guru yang jauh 	Kepala madrasah dan guru	Observasi, wawancara dan dokumentasi

No.	Data	Sumber Data	TPD
2	Data sekunder merupakan data penyempurna untuk mendukung data primer yang meliputi:		
	a. Identitas madrasah	Staf TU	Dokumentasi
	b. Sejarah singkat berdirinya MAN 3 Hulu Sungai Selatan	Staf TU	Dokumentasi
	c. Visi, misi, dan tujuan madrasah	Staf TU	Dokumentasi
	d. Data sarana dan prasarana	Staf TU	Observasi dan dokumentasi
	e. Data pendidik dan kependidikan	Staf TU	Dokumentasi
	f. Kegiatan/program strategi madrasah	Staf TU	Dokumentasi
	g. Struktur organisasi	Staf TU	Dokumentasi
	h. Prestasi madrasah	Staf TU	Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen ini disebut pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Model analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Komponen dalam analisis data tersebut sebagai berikut.

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mengtransformasikan data yang

mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis lebih mendalam.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti. Temuan tersebut masih bersifat samar-samar atau kurang jelas. Peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya, lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.³⁸

³⁸Miles, Huberman, dan Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (America: SAGE Publications, 2014), 12-13.

H. Teknik Validitas Data dan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.³⁹

Uji *credibility* (kreadibilitas) atau diuji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Pada penelitian ini, uji kreadibilitas data hasil penelitian dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi teknik yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan teknik ini menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semua benar karena sudut pandangnya berbeda-beda. Uji *transferability* (transbilitas) pada penelitian dilakukan dengan hasil penelitian dibuat sebuah skripsi. Uji *dependability* (dependabilitas) pada penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing Drs. H. Muhammad Yuseran, M.Pd. secara berkala pada saat proses penelitian, hingga penulisan skripsi. Uji *confirmability* (konfirmasiabilitas) pada penelitian ini dibuktikan dengan peneliti mendapatkan surat selesai melaksanakan penelitian di MAN 3 Hulu Sungai Selatan.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Elfabeta, 2007), 270.